

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini akan mengkaji tentang peran aktivitas dakwah melalui jamaah tahlil dalam meningkatkan keagamaan masyarakat Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Berdasarkan pada permasalahan yang diamati, peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dalam meneliti dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan pada masalah manusia. Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>1</sup>

Pada penelitian kualitatif, teori hanya di gunakan sebagai pedoman agar penelitian tidak melenceng dari fakta di lapangan. Landasan teori pada penelitian kualitatif juga berfungsi sebagai latar belakang penelitian dan bahan pembahasan. Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti melakukan penelitian atas dasar data-data yang

---

<sup>1</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 202.

dimilikinya dengan memanfaatkan teori sebagai bahan acuan dan berakhir dengan di temukannya.

Menurut Lexy J. Moloeng penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yaitu

- a. Bersifat alamiah, dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan.
- b. Manusia sebagai alat (instrument). Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.<sup>2</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Arikunto, bahwa studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (Individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.<sup>3</sup>

### **B. Kehadiran Peneliti**

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Rosda Karya, 2002),4-7.

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),80.

Dalam hal ini peneliti terjun langsung kelapangan guna mencari data-data yang akurat. Kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri merupakan alat pengumpulan data utama.<sup>4</sup> Disamping itu, penelitian kualitatif disebut sebagai human instrumen yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, menetapkan informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan dari temuannya.

Hal ini sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Kehadiran peneliti sangat diperlukan guna memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian dan fakta yang ada. Sehingga data dan hasil penelitian yang diperoleh tidak mengandung unsur rekayasa.

Dalam penelitian ini penulis atau peneliti merupakan instrumen kunci yang lebih mementingkan proses. Penulis disini berperan aktif dalam menggali sebuah informasi serta mengamati hasil situasi yang ada dilapangan dan mewawancarai informasi sesuai objek penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih lokasi ini, karena di masyarakat Desa Mangunrejo memiliki agenda yaitu aktivitas dakwah melalui jamaah tahlil yang dilakukan secara rutin dalam hari-hari tertentu. Kegiatan tersebut dapat memberikan peningkatan keagamaan masyarakat Desa Mangunejo baik spritual maupun sosial.

---

<sup>4</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

### 1. Lokasi Geografis

Lokasi penelitian ini bertempat diwilayah Rt 03 Rw 01 Dusun krajan Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Dan lokasi penelitian ini sangat strategis yaitu berada berdekatan dengan sekolah yaitu SMPN 2 Ngadiluwih dan juga Masjid Jami' Syekh Abdul Qodir Al Jilani.

### 2. Profil Pengurus Jamaah Tahlil

Nama Jamaah	: Pengajian Rutin Malam Seloso
Pelindung	: RT03 & Rt04 dan Kepala Dusun Krajan
Ketua I	: Drs. Salam Budiwiyono
Ketua II	: Suratno
Sekretaris	: Ir. Cholis Nur Hidayat
Bendahara	: Mukhtar
Seksi Kerohanian	: KH. Moh. Jabir
Seksi Perlengkapan	: Arifin
Nomor Telp.	: 08123412370
Anggota Jamaah	: Rt03/Rw01 dan Rt02/Rw01 (30 Orang)
Alamat	: Dsn. Krajan Ds. Mangunrejo Kec. Ngadiluwih
Rutinan	: Setiap Hari Selasa Malam Rabu. <sup>5</sup>

### 3. Sejarah Singkat

---

<sup>5</sup> Bapak Salam, Katua Jamaah Tahlil, 20 Maret

Pada tanggal 09 Oktober 2017, awalnya itu warga masyarakat berinisiatif ingin membentuk sebuah perkumpulan dilingkungan Rt03/Rw01 dan Rt04/Rw01 Dusun Krajan Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dikarenakan pada saat itu lingkungan vakum tanpa ada kegiatan perkumpulan antar warga yang rata-rata lingkungan Rt03/Rw01 dan Rt04/Rw01 kebanyakan mayoritas pendatang atau warga baru. Dalam membentuk perkumpulan membutuhkan musyawarah kecil dari beberapa warga Rt03/Rw01 dan Rt04/Rw01 yang diantaranya : Ketua Rt03/Rw01 yaitu Alm. Bapak Imam Purwanto, Ketua Rt04/Rw01 Bapak Saiful, bapak wahono (Kepala Dusun Krajan), bapak mas'ud, bapak mukhtar, bapak imam amali serta beberapa warga lainnya dengan adanya musyawarah kecil tersebut sehingga menghasilkan sebuah jamaah tahlil dengan nama "Pengajian Malam Selo".<sup>6</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang menggambarkan sesuatu berdasarkan sifatnya, penelitian ini menggunakan data kualitatif.

---

<sup>6</sup> Bapak Salam, Ketua Jamaah Tahlil, 20 Maret 2022.

Data dalam penelitian ini mencakup semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu peran aktivitas dakwah melalui jamaah tahlil dalam meningkatkan keagamaan masyarakat Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

## 2. Sumber data

Sumber data merupakan salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Karena dalam memilih data, menggunakan data dan memahami sumber data yang diperoleh haruslah menghasilkan data yang valid.<sup>7</sup> Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Ketua Pengurus Pengajian Jamaah Tahlil Rt03/rw01 dan Rt02/rw01 Dsn Krajan Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri
- b. Ketua 2 Pengurus Pengajian Jamaah Tahlil Rt03/rw01 dan Rt02/rw01 Dsn Krajan Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

---

<sup>7</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial : Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya : Airlangga, 2001), 129.

- c. Sekretaris Pengurus Pengajian Jamaah Tahlil Rt03/rw01 dan Rt02/rw01 Dsn Krajan Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri
- d. Kyai/Ustadz sebagai pendakwah/da'i pada pengajian jamaah tahlil Rt03/Rw01 dan Rt02/Rw01 Dsn Krajan Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri
- e. Jamaah tahlil/Warga yang mengikuti pengajian jamaah tahlil Rt03/Rw01 dan Rt02/Rw01 Dsn Krajan Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang paling strategis dalam penelitian yang berfungsi untuk mendapatkan data dan fakta-fakta yang ada pada subjek maupun objek penelitian.<sup>8</sup> Dalam menentukan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data merupakan penting untuk dilakukan. Tanpa menggunakan metode pengumpulan data maka, bagi peneliti akan kesulitan dalam mendapatkan data.<sup>9</sup> Hal ini dilakukan guna memperoleh data yang valid dalam penelitian. Disini peneliti menggunakan beberapa metode yang akan digunakan, diantaranya :

##### **1. Metode Observasi**

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data, dimana peneliti melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), 308.

<sup>9</sup> Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* ( Jakarta : Reneka Cipta, 2008), 109.

fenomena dilokasi penelitian secara langsung untuk suatu tujuan tertentu. Dalam teknik observasi yang digunakan oleh peneliti dengan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap subjek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan khusus diadakan. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti dapat memperoleh data-data yang terkait dengan aktivitas dakwah melalui jamaah tahlil dalam meningkatkan keagamaan masyarakat Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya, menjelaskan bahwa “observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.<sup>10</sup>

Metode pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara, yaitu peneliti melakukan interaksi pertemuan percakapan dua orang secara langsung kepada informan dan menggali data primer melalui beberapa pertanyaan yang diajukan dengan tatap muka.<sup>11</sup> . Dalam Penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan :

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)Hal.220

<sup>11</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012), 213,

- a. Bapak Drs. Salam Budiwiyono selaku Ketua Pengurus Pengajian Jamaah Tahlil Rt03/Rw01 dan Rt02/Rw01 Dsn Krajan Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri
  - b. Bapak Suratno selaku Ketua 2 Pengurus Pengajian Jamaah Tahlil Rt03/Rw01 dan Rt02/Rw01 Dsn Krajan Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri
  - c. KH. Moh. Jabir selaku Kyai/Ustadz sebagai pendakwah/da'i pada pengajian jamaah tahlil Rt03/rw01 dan Rt02/rw01 Dsn Krajan Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
  - d. Jamaah tahlil/Warga yang mengikuti pengajian jamaah tahlil Rt03/rw01 dan Rt02/rw01 Dsn Krajan Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri
3. Metode Dokumentasi

Metode yang digunakan peneliti selanjutnya adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup> Metode dokumentasi juga merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian guna memperoleh data-data yang dalam bentuk catatan, buku, transkrip, dokumen, peraturan, agenda dan sebagainya.<sup>13</sup> Metode dokumentasi ini akan penulis gunakan untuk mendapatkan informasi atau sumber data yang terkait dengan penelitian, sejarah

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Op.cit, 240.

<sup>13</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktis* ( Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 234-235)

jamaah tahlil, struktur organisasi, aktivitas, dokumen-dokumen pendukung lainnya.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan yang lain dengan cara mengorganisasikan data dalam katagori, menjelaskan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan.

Analisis data yang digunakan peneliti disini menggunakan analisis deskriptif. Analisis data deskriptif menurut *I Made Winartha* yaitu: “*Teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan observasi mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan*”.<sup>14</sup> Analisis data yang tergolong penelitian kualitatif ini, dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.

Dalam penelitian ini ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

### **1. Reduksi Data**

---

<sup>14</sup> I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), 155.

Reduksi data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data. Data yang berupa catatan lapangan (field notes) jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>15</sup>

## 2. Display / Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (data display). Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Data yang berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.<sup>16</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 247

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), 341.

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>17</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai “peran aktivitas dakwah melalui jamaah tahlil dalam meningkatkan keagamaan masyarakat Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi : *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, dan *Konfirmability*. Keabsahan maupun kesahihan data mutlak diperlukan studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perincian teknik diatas adalah sebagai berikut :

### 1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini digunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar upaya pengelola jamaah tahlil yang diperoleh dari beberapa sumber dilapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran. Dengan merujuk pada pendapat Lincoln dan Gubamaka untuk mencari taraf kepercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut :

#### a. Trianggulasi

---

<sup>17</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), 212.

Trianggulasi data ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validasi data dalam penelitian kualitatif, bahwa trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori. Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut sah dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.<sup>18</sup>

Dalam penerapannya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari hasil dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud adalah interview dengan responden yang berbeda. Responden satu dengan yang lainnya dimungkinkan punya pendapat yang berbeda tentang “peran aktivitas dakwah melalui jamaah tahlil dalam meningkatkan keagamaan masyarakat Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri”. Maka dalam trianggulasi peneliti melakukan *check-check* konsultasi dengan Ketua atau pengelola Jamaah Tahlil, Kyai atau ustadz (Pendakwah).

---

<sup>18</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* ( Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015) 226.

Trianggulasi yang dilakukan meliputi trianggulasi sumber data dan trianggulasi metode. Trianggulasi sumber data dilakukan peneliti dengan cara peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapat dari salah satu sumber dengan sumber lain. Sedangkan trianggulasi metode adalah upaya peneliti untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang abash. Disamping itu, pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan data.

b. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan demikian, pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang penelitian kualitatif. Jadi, keabsahan menggunakan metode ini adalah dengan mencoba mencocokkan data dengan sesama peneliti.<sup>19</sup>

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan (*transferability*), pada dasarnya merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif yang berupa pertanyaan empiric yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Rosda Karya, 2002), 332.

dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif dapat terpenuhi dengan memberikan deskripsi secara rinci dan mendalam tentang hasil dan konteks penelitian.<sup>20</sup>

Tujuan dari keteralihan ini agar orang lain dapat memahami hasil penelitian, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai “peran aktivitas dakwah melalui jamaah tahlil dalam meningkatkan keagamaan masyarakat Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri” dapat ditransformasikan ke latar dan subjek lain.

Oleh karena itu, peneliti akan memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya terkait “peran aktivitas dakwah melalui jamaah tahlil dalam meningkatkan keagamaan masyarakat Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri”.

### 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsisten dalam keseluruhan proses

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 269-277

penelitian, baik berupa dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian.<sup>21</sup>

Dalam teknik penelitian ini peneliti meminta beberapa para ahli untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini kepada dosen pembimbing, peneliti melakukan konsultasi, diskusi dan meminta bimbingan sejak mulai masalah dan focus penelitian sampai menyusun proposal penelitian.

#### 4. Kepastian (*Konfirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian disepakati oleh banyak orang. Uji *confirmability* adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian yang dilakukan merupakan fungsi dan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>22</sup>

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian tentang peran aktivitas dakwah melalui jamaah tahlil dalam meningkatkan keagamaan masyarakat Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri peneliti bagi menjadi lima tahapan. Adapun pertama yaitu tahapan perencanaan, kedua persiapan dan

---

<sup>21</sup> Ibid.,

<sup>22</sup> Ibid.,

tahapan ketiga pelaksanaan, tahapan keempat analisis data dan yang terakhir tahapan kelima tahap penyelesaian.

### 1. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah rangkaian perhitungan dan penentuan tentang apa-apa yang akan dijalankan dalam rangka mencapai suatu tujuan (objective) yang tertentu, di mana, kapan/ bilamana, oleh siapa, dan bagaimana tata caranya.<sup>23</sup>

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber dari penelitian terdahulu atau dari literasi diperpustakaan.<sup>24</sup>

### 2. Tahap persiapan

Tahap Persiapan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif. guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>25</sup>

Tahapan ini peneliti mengajukan judul peran aktivitas dakwah melalui jamaah tahlil dalam meningkatkan keagamaan masyarakat Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri kepada Kaprodi Pendidikan Agama Islam kemudian menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan bersama rekan-rekan dan dosen pembimbing.

### 3. Tahap Pelaksanaan

---

<sup>23</sup> Elva Rahma, *Manajemen Perpustakaan* (Depok:PT Raja grafindo persada, 2019),19.

<sup>24</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran-pemikiran dalam pembangunan kesejahteraan*

<sup>25</sup> Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 4.

Tahapan ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap ini pelaksanaan peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

#### 4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuan yang didapatkan dapat diinformasikan kepada pembaca atau orang lain secara jelas.

#### 5. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan dan divertifikasi.<sup>26</sup> Tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk laporan penelitian atau skripsi dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 245.

